



## RINGKASAN

INEZA BRIGITHA. Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko pada Area *Machining Shop* PT Bakrie Autoparts (*Hazard Identification and Risk Control in Machining Shop Area* PT Bakrie Autoparts). Dibimbing oleh MOH. YANI.

PT Bakrie Autoparts merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengecoran logam dan komponen kendaraan bermotor. Sebagai langkah untuk mengupayakan terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, PT Bakrie Autoparts melakukan beberapa upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja salah satunya dengan kegiatan identifikasi bahaya dan penilaian risiko.

Tujuan dilaksanakannya praktik kerja lapangan ini adalah untuk menguraikan prosedur identifikasi bahaya dan penilaian risiko, mengidentifikasi bahaya dan risiko serta menguraikan pengendalian risiko pada area *machining shop* PT Bakrie Autoparts. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir adalah studi pustaka berupa literatur dan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, observasi lapangan yang dilakukan pada area *machining shop* PT Bakrie Autoparts serta wawancara dan diskusi dengan divisi EHS (*Environment Health and Safety*) dan pekerja area *machining shop*.

Identifikasi bahaya dan penilaian risiko PT Bakrie Autoparts menggunakan dokumen Identifikasi Bahaya Penilaian Risiko (IBPR). Dokumen IBPR merupakan dokumen yang mengidentifikasi risiko bahaya kecelakaan kerja pada pekerjaan yang dilakukan secara rutin maupun non-rutin. Dokumen IBPR memiliki prinsip seperti *Hazard Identifications, Risk Assesment and Determining Control* (HIRADC).

Area *Machining Shop* merupakan tempat dilakukannya proses permesinan/*machining*. *Machining* adalah proses memperhalus permukaan produk dan/atau membuat ukuran produk presisi sesuai permintaan pelanggan. *Machining shop* memiliki 64 unit mesin yang terdiri dari sembilan jenis mesin. Jenis mesin yang ada di *machining shop* adalah *vertical lathe machine, horizontal lathe machine, vertical milling machine, horizontal milling machine, broaching machine, manual machine, press bushing, balancing machine, dan honing machine*.

Dua mesin dengan risiko tertinggi adalah *vertical lathe machine* dan *vertical milling machine*. Secara umum kegunaan dari kedua mesin tersebut sama, yaitu untuk memperhalus permukaan produk dan membuat ukuran produk presisi sesuai permintaan pelanggan. Terdapat 17 risiko dari aktivitas *vertical lathe machine* dan *vertical milling machine* pada area *machining shop* PT Bakrie Autoparts dengan rincian sebanyak 3 risiko *high* dan 14 risiko *medium*. Pengendalian risiko di PT Bakrie Autoparts dilakukan berdasarkan hierarki pengendalian risiko, yaitu eliminasi, *engineering*, administrasi dan Alat Pelindung Diri (APD).

Kata kunci: *autoparts*, identifikasi bahaya, *machining shop*, penilaian, pengendalian risiko